

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan kecemasan menjelang masa integrasi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar. Partisipan pada penelitian ini adalah narapidana remaja yang menghadapi masa integrasi dengan jumlah partisipan 39 narapidana remaja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala kontrol diri disusun berdasarkan acuan teori yang diungkapkan oleh Averill yang berjumlah 19 item ( $\alpha = 0.838$ ), sedangkan skala kecemasan disusun berdasarkan teori Nolen yang berjumlah 17 item ( $\alpha = 0.824$ ). Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dan kecemasan menjelang masa integrasi pada narapidana remaja dengan korelasi negatif ( $r = -0.437, n = 39, p < 0.005$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah kontrol diri individu maka semakin tinggi kecemasan yang dialami, begitu pula sebaliknya jika kontrol diri individu tinggi maka tingkat kecemasan akan semakin rendah.

**Kata kunci :** *narapidana remaja, kontrol diri, kecemasan*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a relationship between self-control and anxiety before the integration period in juvenile prisoners at the Class I Special Development Institution for Children (LPKA) Blitar. The participants in this study were juvenile prisoners who were facing a period of integration with a total of 39 juvenile prisoners. The measuring instrument used in this study is the Likert scale. The self-control scale was compiled based on the theoretical reference expressed by Averill, totaling 19 items ( $\alpha = 0.838$ ), while the anxiety scale was compiled based on Nolen's theory, totaling 17 items ( $\alpha = 0.824$ ). The data analysis technique used to answer the hypothesis in this study uses the product moment correlation technique from Pearson. The results showed that there was a relationship between self-control and anxiety before the integration period in juvenile prisoners with a negative correlation ( $r = -0.437$ ,  $n = 39$ ,  $p < 0.005$ ). Based on the results of this study it can be concluded that the lower the individual's self-control, the higher the anxiety experienced, and vice versa if the individual's self-control is high, the level of anxiety will be lower.*

**Keywords:** *juvenile prisoners, self-control, anxiety*

## خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت هناك علاقة بين ضبط النفس والقلق قبل فترة الدمج لدى السجناء الأحداث في مؤسسة التنمية الخاصة للأطفال من الفئة الأولى (LPKA) بليتار. المشاركون في هذه الدراسة هم من السجناء الأحداث الذين واجهوا فترة اندماج مع ما مجموعه 39 سجيناً حديثاً. أداة القياس المستخدمة في هذه الدراسة هي مقياس ليكرت. تم تجميع مقياس ضبط النفس بناءً على المرجع النظري الذي عبر عنه Averill ، بإجمالي 19 عنصرًا ( $\alpha = 0.838$ ) ، بينما تم تجميع مقياس القلق بناءً على نظرية نولين ، بإجمالي 17 عنصرًا ( $\alpha = 0.824$ ). تستخدم تقنية تحليل البيانات المستخدمة للإجابة على الفرضية في هذه الدراسة تقنية الارتباط اللحظي للمنتج من بيرسون. أظهرت النتائج أن هناك علاقة بين ضبط النفس والقلق قبل فترة الدمج لدى السجناء الأحداث مع ارتباط سلبي ( $r = -0.437$  ،  $n = 39$  ،  $p > 0.005$ ). بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يمكن الاستنتاج أنه كلما انخفض ضبط النفس لدى الفرد ، زاد القلق الذي يعاني منه ، والعكس صحيح إذا كان ضبط النفس للفرد مرتفعاً ، سيكون مستوى القلق أقل.

المفردات الأساسية: الأحداث المسجونون ، ضبط النفس ، القلق